

Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division
Jumat, 28 September 2018



Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan di hari Kamis, 27 September 2018 ditengah penurunan imbal hasil surat utang global.

Perubahan harga berkisar antara 5 hingga 85 bps dimana kenaikan harga tersebut terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami kenaikan hingga sebesar 15 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 3 hingga 5 bps. Sementara itu harga dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah terlihat mengalami penurunan hingga sebesar 15 bps yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 1 - 3 bps. Adapun harga dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang terlihat mengalami kenaikan hingga sebesar 80 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil hingga sebesar 10 bps.

Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh penurunan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil surat utang global bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan setelah Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps di kisaran 2,00% - 2,25%. Adapun investor pada perdagangan kemarin juga mencermati hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia, dimana pelaku pasar memperkirakan adanya kenaikan suku bunga acuan sebesar 25 bps - 50 bps. Adapun keputusan dari Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps di angka 5,75% menjelang berakhirnya sesi perdagangan tidak begitu banyak berpengaruh terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dikarenakan keputusan tersebut sesuai dengan perkiraan pelaku pasar.

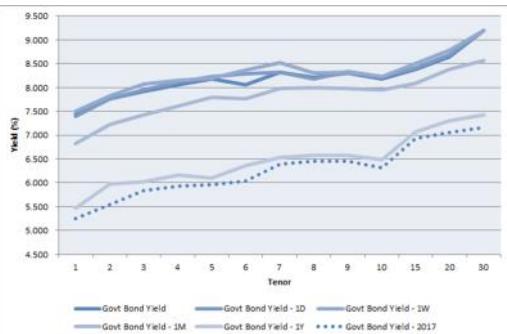
Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 4 bps di level 8,113% dan 8,610%. Adapun untuk tenor 10 tahun, kenaikan harga sebesar 30 bps telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 5 bps di level 8,141%. Sedangkan seri acuan tenor 15 tahun harganya mengalami kenaikan sebesar 15 bps sehingga mendorong penurunan imbal hasilnya sebesar 2 bps di level 8,35%.

Kenaikan harga juga didapat pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, dimana kenaikan harga yang terjadi hingga sebesar 70 bps seiring dengan penurunan imbal hasil dari US Treasury. Harga dari INDO23 mengalami kenaikan sebesar 12 bps yang mendorong penurunan imbal hasilnya sebesar 3 bps di level 4,057%. Adapun harga dari INDO28 dan INDO43 terlihat mengalami kenaikan sebesar 30 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya masing - masing sebesar 4 bps dan 2 bps di level 4,410% dan 5,047%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin terlihat mengalami kenaikan, dengan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp10,32 triliun dari 43 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangannya senilai Rp2,18 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,27 triliun dari 49 kali transaksi di harga rata - rata 100,77% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp1,07 triliun dari 84 kali transaksi di harga rata - rata 92,82%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS005 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp59 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 93,52% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Ritel seri SR008 senilai Rp19,92 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 100,33%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	101,50	99,81	101,00	1271,00	49
FR0075	102,06	88,25	89,60	1075,38	84
SPN12190314	97,51	97,30	97,41	900,00	7
FR0077	103,20	99,60	100,42	757,98	62
FR0072	109,46	95,00	100,00	676,84	66
VR0031	100,00	100,00	100,00	600,00	1
SPN12190214	97,77	97,76	97,76	553,05	6
FR0070	101,05	99,99	100,83	547,00	17
FR0069	100,48	99,99	100,00	415,60	6
FR0063	100,00	90,40	90,50	391,72	15

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS005	99,95	80,95	99,93	59,00	8
SR008	101,50	99,50	100,56	19,92	10
PBS002	92,21	92,20	92,21	18,00	2
SR010	96,30	94,00	94,70	10,66	7
PBS013	99,35	98,90	99,35	6,30	6
SR009	99,59	98,55	99,54	4,10	6
PBS004	73,07	73,02	73,07	4,00	2
PBS012	99,75	99,60	99,60	2,00	2

Sumber : IDX

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,75 triliun dari 46 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C (ADMF04CCN3) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,01% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri D (BMRI01DCN2) senilai Rp164 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 85,59%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup dengan pelemahan sebesar 12,00 pts (0,08%) di level 14922,50 per Dollar Amerika. Bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 14887,50 hingga 14927,50 per Dollar Amerika, mata uang Rupiah memimpin pelemahan mata uang regional dimana sebagian besar mata uang regional justru menunjukkan penguatan terhadap Dollar Amerika. Selain Rupiah, mata uang regional yang terlihat mengalami pelemahan adalah Yen Jepang (JPY) sebesar 0,06% dan diikuti oleh Dollar Hongkong (HKD) sebesar 0,03%. Adapun penguatan mata uang regional dipimpin oleh Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,30% yang diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,26% dan Peso Philippina (PHP) sebesar 0,18%.

Adapun pergerakan imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan, dimana imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun terbatas di level 3,048% dan tenor 30 tahun yang juga mengalami penurunan di level 3,176% setelah Bank Sentral Amerika memutuskan kenaikan suku bunga acuan yang ketiga kalinya di tahun 2018 masing - masing sebesar 25 bps. Bank Sentral Amerika juga menyampaikan bahwa tambahan kenaikan suku bunga masih akan dilakukan di tahun 2018 hingga setidaknya di tahun 2020. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) terlihat ditutup dengan mengalami kenaikan di level 0,528% sementara itu untuk surat utang Inggris terlihat mengalami penurunan di level 1,589%. Surat utang Thailand dan Malaysia juga terlihat mengalami penurunan masing - masing di level 2,812% dan 4,072%.

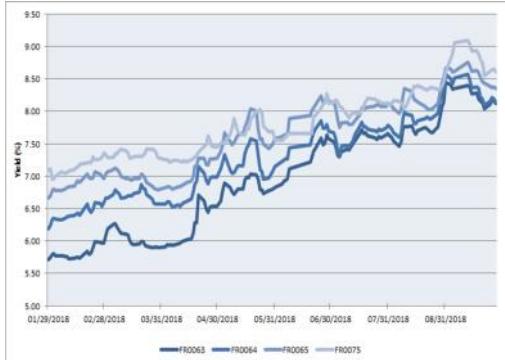
Secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih menunjukkan tren kenaikan harga dimana tren kenaikan harga tersebut masih terlihat pada keseluruhan tenor Surat Utang Negara. Dengan masih bergerak pada tren kenaikan, maka kami melihat bahwa harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek masih berpeluang melanjutkan kenaikan. Adapun dalam jangka panjang, secara teknikal pergerakan harganya masih bergerak dalam tren penurunan.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang mengalami kenaikan didukung oleh pelaku pasar yang berusaha memperbaiki kinerja portofolio mereka pada akhir perdagangan di kuartal II 2018. Di bulan September, pasar Surat Utang Negara mencatatkan kinerja negatif yang tercermin pada kenaikan tingkat imbal hasilnya didorong oleh keluarnya pemodal asing dari pasar Surat Berharga Negara seiring dengan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Hingga 26 September 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih Surat Berharga Negara senilai Rp11,32 triliun di sepanjang bulan September 2018. Namun demikian, kenaikan harga pada hari ini akan dibatasi oleh faktor pergerakan nilai tukar Rupiah yang masih berpotensi untuk mengalami pelemahan di tengah penguatan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

Rekomendasi

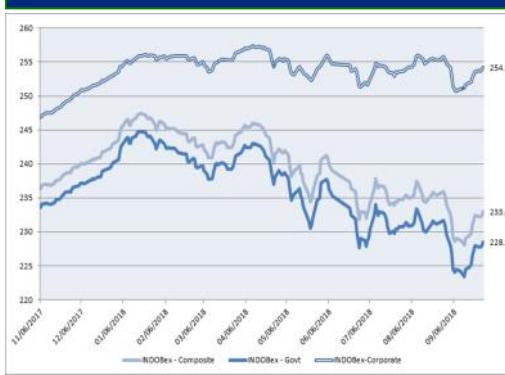
Peluang kenaikan harga yang terjadi pada akhir pekan ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku pasar untuk melakukan aksi ambil untung setelah harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan sejak awal pekan. Cermati pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang akan menjadi penentu arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Berlanjutnya pelemahan Rupiah pada perdagangan hari ini akan membuka peluang terjadinya koreksi harga. Dengan kondisi pasar yang masih berfluktuasi, kami masih menyarankan kepada investor beberapa seri Surat Berharga Negara dengan tenor pendek dan menengah yang menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik dengan tingkat risiko volatilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan tenor panjang, diantaranya adalah : ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0031, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070 dan FR0047.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



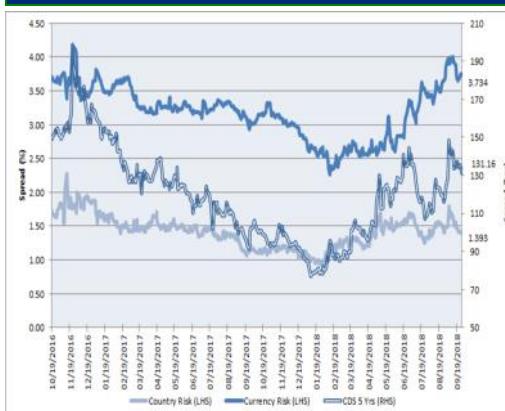
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBeX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 03042019 (New Issuance), SPN-S 03072019 (New Issuance), PBS016 (reopening), PBS019 (New Issuance), PBS012 (reopening) dan PBS015 (reopening).**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 2 Oktober 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 03042019 (new issuance)	SPN-S 03072019 (new issuance)	PBS016 (reopening)	PBS019 (new issuance)	PBS012 (reopening)	PBS015 (reopening)
Jatuh Tempo	03-Apr-19	3 Juli 2019	15 Maret 2020	15-Sep-23	15-Nov-31	15 Juli 2047
Imbalan	Diskonto	Diskonto	6,250%	Imbalan tetap	8,875%	8,000%

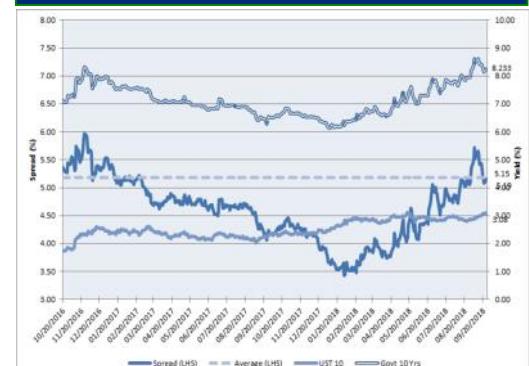
Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Oktober 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 26-27 September 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,75%.**

Pada saat yang sama RDG Bank Indonesia juga menaikkan suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,50%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya untuk menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik sehingga dapat semakin memperkuat ketahanan eksternal Indonesia di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi. Keseriusan dan langkah-langkah konkret Pemerintah bersama Bank Indonesia untuk mendorong ekspor dan menurunkan impor diyakini akan berdampak positif dalam menurunkan defisit transaksi berjalan khususnya pada 2019 sehingga diprakirakan akan menjadi sekitar 2,5% PDB. Bank Indonesia akan terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk menjaga stabilitas ekonomi dan memperkuat ketahanan eksternal.

Selain itu Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk memperkuat stabilitas Rupiah, yaitu memberlakukan transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dalam rangka mempercepat pendalamannya pasar valas serta memberikan alternatif instrumen lindung nilai bagi bank dan korporasi. Transaksi DNDF adalah transaksi forward yang penyelesaian transaksinya dilakukan secara netting dalam mata uang Rupiah di pasar valas domestik. Kurs acuan yang digunakan adalah JISDOR untuk mata uang dolar AS terhadap Rupiah dan kurs tengah transaksi Bank Indonesia untuk mata uang non-dolar AS terhadap Rupiah.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.049	3.049	↑	0.000
UK	1.576	1.592	↓	-0.016
Germany	0.511	0.525	↓	-0.014
Japan	0.113	0.120	↓	-0.007
Hong Kong	2.398	2.411	↓	-0.014
Singapore	2.503	2.545	↓	-0.042
Thailand	2.812	2.829	↓	-0.017
India	8.032	8.077	↓	-0.045
Indonesia (USD)	4.441	4.482	↓	-0.041
Indonesia	8.143	8.194	↓	-0.052
Malaysia	4.072	4.096	↓	-0.024
China	3.622	3.649	↓	-0.027

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	152.50	199.47	310.07	420.44	7.447
2	152.56	195.54	317.65	451.98	7.759
3	152.25	207.56	315.61	482.43	7.924
4	153.09	221.10	314.04	509.73	8.056
5	155.17	229.52	315.68	533.25	8.180
6	158.02	233.07	320.23	553.16	8.062
7	161.05	233.41	326.41	570.12	8.320
8	163.76	231.77	332.93	584.92	8.215
9	165.79	228.84	338.82	598.41	8.310
10	166.96	224.99	343.49	611.37	8.175

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04CCN3	idAAA	100,20	100,00	100,05	400,00	4
BMRI01DCN2	idAAA	85,60	85,58	85,60	164,00	3
OTMA02B	idAA+	100,27	100,25	100,27	150,00	8
BFIN04BCN1	AA-(idn)	100,10	100,10	100,10	120,00	1
BBIA01SB	AAA(idn)	100,02	100,00	100,02	100,00	3
PIHC01ACN1	AAA(idn)	100,02	100,00	100,02	100,00	5
TINS01BCN1	idA+	97,01	97,00	97,01	100,00	3
BMTR01ACN1	idA+	100,00	99,95	100,00	60,00	2
SSIA01BCN1	idA	100,00	99,98	100,00	60,00	2
ADMF04ACN1	idAAA	99,67	99,55	99,67	50,00	5

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 27-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7.875	15-Apr-19	0.55	100.50	100.49	1.10	6.915%	6.935%	(2.06)	0.530	0.513
FR36	11.500	15-Sep-19	0.97	103.85	103.92	(6.50)	7.295%	7.226%	6.87	0.940	0.907
FR31	11.000	15-Nov-20	2.14	106.54	106.45	9.00	7.610%	7.654%	(4.46)	1.896	1.826
FR34	12.800	15-Jun-21	2.72	111.92	111.77	15.30	7.830%	7.889%	(5.92)	2.327	2.240
FR53	8.250	15-Jul-21	2.80	100.97	100.90	6.80	7.850%	7.877%	(2.73)	2.519	2.424
FR61	7.000	15-May-22	3.63	96.96	96.80	16.30	7.975%	8.029%	(5.36)	3.182	3.060
FR35	12.900	15-Jun-22	3.72	115.00	114.87	13.30	8.132%	8.170%	(3.86)	3.024	2.905
FR43	10.250	15-Jul-22	3.80	106.70	106.69	0.40	8.157%	8.158%	(0.12)	3.203	3.077
FR63	5.625	15-May-23	4.63	90.54	90.39	14.70	8.113%	8.154%	(4.11)	4.023	3.866
FR46	9.500	15-Jul-23	4.80	105.19	104.99	20.00	8.165%	8.214%	(4.96)	3.920	3.766
FR39	11.750	15-Aug-23	4.88	114.07	113.95	11.90	8.192%	8.220%	(2.77)	3.882	3.729
FR70	8.375	15-Mar-24	5.46	100.47	100.50	(3.20)	8.265%	8.258%	0.74	4.487	4.309
FR77	8.125	15-May-24	5.63	100.39	100.26	13.20	8.034%	8.063%	(2.95)	4.501	4.328
FR44	10.000	15-Sep-24	5.97	108.24	108.35	(10.80)	8.224%	8.202%	2.21	4.680	4.495
FR40	11.000	15-Sep-25	6.97	114.27	114.29	(2.20)	8.264%	8.260%	0.39	5.165	4.960
FR56	8.375	15-Sep-26	7.97	101.16	101.30	(14.60)	8.173%	8.148%	2.51	5.967	5.733
FR37	12.000	15-Sep-26	7.97	121.22	121.21	0.80	8.305%	8.306%	(0.12)	5.585	5.362
FR59	7.000	15-May-27	8.63	92.35	92.14	21.10	8.255%	8.291%	(3.65)	6.354	6.102
FR42	10.250	15-Jul-27	8.80	111.75	111.66	8.20	8.336%	8.348%	(1.24)	6.058	5.815
FR47	10.000	15-Feb-28	9.38	108.54	108.54	0.00	8.650%	8.650%	-	6.367	6.103
FR64	6.125	15-May-28	9.63	86.71	86.39	32.00	8.141%	8.194%	(5.33)	7.045	6.769
FR71	9.000	15-Mar-29	10.46	104.64	104.37	27.40	8.326%	8.365%	(3.86)	7.057	6.774
FR78	8.250	15-May-29	10.63	100.83	100.68	14.50	8.130%	8.151%	(2.05)	7.084	6.808
FR52	10.500	15-Aug-30	11.88	112.84	112.84	0.00	8.739%	8.739%	-	7.270	6.966
FR73	8.750	15-May-31	12.63	102.41	102.03	38.10	8.434%	8.483%	(4.89)	7.707	7.395
FR54	9.500	15-Jul-31	12.80	108.45	107.62	83.20	8.406%	8.508%	(10.20)	7.745	7.433
FR58	8.250	15-Jun-32	13.72	97.26	97.26	0.00	8.591%	8.591%	-	8.187	7.850
FR74	7.500	15-Aug-32	13.88	92.38	92.14	24.50	8.440%	8.472%	(3.20)	8.560	8.213
FR65	6.625	15-May-33	14.63	85.57	85.41	15.80	8.350%	8.371%	(2.11)	8.890	8.534
FR68	8.375	15-Mar-34	15.46	98.96	98.14	82.30	8.496%	8.594%	(9.79)	8.884	8.522
FR72	8.250	15-May-36	17.63	97.30	97.17	12.90	8.547%	8.562%	(1.46)	9.196	8.819
FR45	9.750	15-May-37	18.63	107.32	107.35	(2.30)	8.934%	8.931%	0.24	8.951	8.568
FR75	7.500	15-May-38	19.63	89.55	89.21	34.20	8.610%	8.650%	(3.97)	9.773	9.370
FR50	10.500	15-Jul-38	19.80	112.53	112.53	0.00	9.119%	9.119%	-	9.102	8.705
FR57	9.500	15-May-41	22.63	102.55	102.55	0.00	9.227%	9.227%	-	9.500	9.081
FR62	6.375	15-Apr-42	23.55	72.26	72.26	0.00	9.297%	9.297%	-	10.224	9.770
FR67	8.750	15-Feb-44	25.38	98.69	98.34	35.20	8.879%	8.914%	(3.56)	10.387	9.945
FR76	7.375	15-May-48	29.63	82.73	82.69	3.60	9.060%	9.064%	(0.41)	10.666	10.203

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	24-Sep'18	25-Sep'18	26-Sep'18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	603,06	601,05	600,61
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	117,57	118,94	119,67
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	117,57	118,94	119,67
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.566,02	1.566,66	1.566,36
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,26	117,02	117,05
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,47	191,55	191,58
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	843,82	844,69	844,47
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,96	160,65	160,52
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,39	215,43	215,36
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,26	64,29	64,26
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,82	133,68	133,65
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.286,64	2.286,64	2.286,64
Asing Beli(Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	[21,547]	10,564	[13,449]	[11,530]	[3,644]	9,095	16,526	[11,963]	0,862	[0,221]

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR – USD

Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX

Sumber : Bloomberg

FR0063

Sumber : Bloomberg

FR0064

Sumber : Bloomberg

FR0065

Sumber : Bloomberg

FR0075

Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhamad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
 andri.irvandi@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
 ratna.nurhasanah@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
 marlina.sabanita@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
 yoni.oetoro@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3230

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
 widyasari.putri@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3269

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
 nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
 lintang.astuti@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.